

Dari Energi Fosil ke Energi Terbarukan: Oxford & EBC Financial Group Kupas Apa yang Menghambat Perubahan

EBC hadir di UN Foundation's We The Peoples Gala, tegaskan komitmen pada kesetaraan, kesehatan, dan kolaborasi global.

OXFORD, UNITED KINGDOM, December 5, 2024 /EINPresswire.com/ -- Di tengah dunia yang semakin dibentuk oleh krisis ganda perubahan iklim dan ketidakstabilan ekonomi, Departemen Ekonomi Universitas Oxford, bekerja sama dengan [EBC Financial Group \(EBC\)](#), menyelenggarakan sesi penting dalam seri "What Economists Really Do?" (WERD). Acara ini mempertemukan para pemikir terkemuka dari dunia akademis dan keuangan untuk mengeksplorasi strategi yang dapat ditindaklanjuti guna menyelaraskan sistem ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial yang mendesak.



Para ahli akademisi dan industri keuangan hadir dalam WERD Series, membahas ketahanan iklim dan pertumbuhan ekonomi. Dari kiri ke kanan: Dr Nicola Ranger, Prof Andrea Chiavari, David Barrett, dan Prof Banu Demir Pakel.

Acara yang bertemakan "Makroekonomi dan Iklim" ini menampilkan kuliah utama oleh Associate Professor Andrea Chiavari dan diskusi panel berjudul "Menjaga Keberlanjutan: Menyeimbangkan Pertumbuhan Ekonomi dan Ketahanan Iklim" yang dimoderatori oleh Associate Professor Banu Demir Pakel. Panelisnya meliputi Dr. Nicola Ranger, Direktur Resilient Planet Finance Lab di Oxford, dan David Barrett, CEO EBC Financial Group (UK) Ltd. Bersama-sama, mereka membedah persimpangan antara kebijakan, keuangan, dan dampak manusia, menawarkan wawasan dan rekomendasi praktis yang melampaui wacana teoritis.

EBC Financial Group: Memberdayakan Perdagangan yang Bertanggung Jawab dan Inovasi Berkelanjutan

EBC Financial Group, yang semakin berkembang di pasar keuangan global, menyediakan akses ke berbagai instrumen keuangan melalui perantara, manajemen aset, dan solusi investasi bagi klien di seluruh dunia. Beroperasi di berbagai pusat keuangan utama dan pasar berkembang, EBC membekali para pedagang dengan berbagai perangkat inovatif dan mendorong kolaborasi untuk mengatasi berbagai tantangan keuangan global yang terus berkembang. Sebagai Mitra Valuta Asing resmi FC Barcelona dan mitra kampanye United to Beat Malaria milik Perserikatan Bangsa-Bangsa, EBC berkomitmen untuk membentuk masa depan yang ditentukan oleh keberlanjutan, ekuitas, dan praktik perdagangan yang bertanggung jawab.

Partisipasi EBC dalam WERD mencerminkan urgensi yang semakin meningkat untuk menjembatani pasar keuangan dan penelitian akademis guna mengatasi tantangan iklim dan ekonomi. Dengan berkontribusi pada dialog bersama tentang strategi yang dapat ditindaklanjuti, EBC bergabung dengan komunitas pemimpin pemikiran dalam menyoroti langkah-langkah praktis untuk menyelaraskan sistem keuangan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Bisakah Kita Menumbuhkan Perekonomian dan Menyelamatkan Planet?

Inti dari diskusi tersebut adalah pengakuan bahwa keamanan finansial dan lingkungan merupakan masalah yang menjadi perhatian bersama. Chiavari menyampaikan pidato utama yang membuka mata tentang biaya ekonomi akibat perubahan iklim. Ia menggambarkan pertumbuhan PDB global yang dramatis sejak revolusi industri, menyandingkannya dengan



Profesor Andrea Chiavari membuka diskusi WERD Series dengan wawasan tentang biaya ekonomi dari perubahan iklim dan potensi pajak karbon untuk mendorong keberlanjutan.



Para panelis dari berbagai latar belakang berbagi strategi untuk menyeimbangkan keberlanjutan dengan pembangunan ekonomi global dalam diskusi WERD Series.

dampak lingkungan dari konsumsi bahan bakar fosil dan meningkatnya emisi CO2. Chiavari menyoroti pentingnya biaya sosial karbon dalam membentuk kebijakan yang efektif.

Inti dari pesannya adalah konsep biaya sosial karbon, yang mengukur biaya sosial yang lebih luas dari emisi. "Pajak karbon bukan hanya keharusan lingkungan; itu adalah kebutuhan ekonomi," tegasnya. Chiavari menjelaskan bagaimana langkah-langkah tersebut dapat menciptakan insentif ekonomi yang dibutuhkan untuk mengarahkan perusahaan dan individu menuju pilihan yang berkelanjutan. "Pikirkan lagi," imbuhi Chiavari. "Dengan menyalakan radiator, manfaat yang Anda dapatkan sama seperti sebelumnya—memiliki ruangan yang lebih hangat. Namun, sekarang biaya yang Anda keluarkan jauh lebih tinggi daripada sebelumnya."

Lebih lanjut, Chiavari menekankan bahwa pajak karbon dirancang untuk menargetkan emisi karbon, bukan konsumsi energi itu sendiri. "Pajak karbon mengenakan pajak karbon, tetapi tidak mengenakan pajak energi," jelasnya. "Jadi, pajak karbon menciptakan insentif yang sangat besar bagi sektor swasta, bagi masyarakat, bagi Anda, bagi kita, bagi saya, untuk beralih dari bahan bakar fosil ke sumber energi alternatif. Pajak karbon bukan hanya tentang mengurangi energi atau produksi; pajak karbon menciptakan insentif yang sangat besar untuk beralih ke sumber energi alternatif."

Berdasarkan landasan ini, diskusi panel menggali lebih dalam kepraktisan menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan ketahanan iklim, yang dimoderatori oleh Associate Professor Banu Demir Pakel.



Dr Nicola Ranger dan David Barrett menyoroti peluang pendanaan iklim dan kebutuhan mendesak akan kolaborasi global yang lebih kuat pada acara WERD Series di Oxford.



David Barrett, CEO EBC Financial Group (UK) Ltd, menekankan perlunya kebijakan yang dapat ditegakkan untuk menyelaraskan pasar keuangan global dengan aksi iklim yang berdampak.

Menjembatani Kebijakan, Keuangan, dan Aksi Melalui Berbagai Perspektif

Diskusi panel tersebut mengeksplorasi interaksi kompleks antara pertumbuhan ekonomi dan ketahanan iklim. Setiap panelis membawa keahlian yang berbeda dalam perbincangan, menawarkan perspektif baru tentang bagaimana sistem global dapat beradaptasi dengan dua keharusan ini.

Chiavari menekankan sifat global dalam menangani perubahan iklim, dengan menekankan bahwa emisi melampaui batas negara dan memerlukan respons internasional yang terkoordinasi. Ia membahas risiko kebocoran karbon, di mana kebijakan iklim yang ketat di satu negara dapat menyebabkan emisi dipindahkan ke wilayah dengan regulasi yang lebih lemah, yang pada akhirnya merusak kemajuan global. Untuk mengurangi hal ini, Chiavari menganjurkan kebijakan yang mendorong kolaborasi dan inovasi internasional, dengan memastikan bahwa transisi menuju praktik berkelanjutan bersifat adil dan menyeluruh.

Dr. Ranger menyoroti peluang ekonomi yang dapat muncul dari aksi iklim, dengan menyatakan, "Ini bukan hanya tentang biaya, tetapi juga tentang peluang." Ia menganjurkan pengalihan subsidi bahan bakar fosil, yang secara global berjumlah hingga \$7 triliun per tahun, menuju investasi energi terbarukan. Mengungkapkan potensi untuk menciptakan lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi sambil mengatasi risiko iklim, Dr. Ranger juga menekankan pentingnya membentuk kembali narasi publik. Ia menggarisbawahi bahwa aksi iklim yang efektif dapat mendorong inovasi dan kemajuan tanpa menimbulkan beban keuangan yang signifikan.

Dengan memanfaatkan pengalamannya yang luas di pasar keuangan, Barrett menekankan pentingnya menyelaraskan insentif pasar dengan tujuan keberlanjutan. Ia menyampaikan penilaian jujur tentang tantangan sektor ini dalam merangkul keberlanjutan, menggarisbawahi sifat lembaga keuangan yang berorientasi pada laba: "Pasar keuangan didorong oleh kebutuhan untuk menghasilkan uang—baik untuk pemegang saham maupun investor." Barrett menyoroti kebutuhan penting bagi pemerintah untuk menciptakan kerangka regulasi yang dapat ditegakkan, dengan mencatat bahwa penyelarasan ini penting untuk menyalurkan pengaruh sektor ini menuju aksi iklim yang bermakna.

Terkait kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), Barrett menyatakan kekhawatirannya atas implementasinya saat ini, dengan menyatakan, "ESG telah menjadi sekadar latihan untuk memenuhi persyaratan." Ia menyerukan kebijakan yang lebih kuat yang memastikan akuntabilitas dan memberikan dampak yang terukur, daripada sekadar memenuhi standar kepatuhan yang dangkal.

Dalam sebuah diskusi tentang "klub" iklim, Barrett menyoroti risiko upaya global yang terfragmentasi. Ia memperingatkan, "Agar inisiatif ini berhasil, semua pihak harus terlibat. Jika tidak, pengurangan emisi yang dicapai di beberapa wilayah dapat diimbangi oleh peningkatan emisi di tempat lain." Ia memperingatkan, hal ini dapat merusak kemajuan kolektif yang diperlukan untuk mengatasi tantangan iklim.

Langkah Praktis Apa yang Harus Dilakukan Pemerintah, Bisnis, dan Individu untuk Membangun Masa Depan Ekonomi Berkelanjutan yang Terasa Dapat Dicapai dan Aman bagi Semua Orang?

Secara terpisah, moderator dan panelis diwawancarai untuk menjelaskan pertanyaan penting ini, memberikan beragam perspektif tentang peran kolaboratif pemerintah, bisnis, dan individu dalam mengatasi tantangan iklim.

Peran Pemerintah: Kebijakan dan Perencanaan

Pakel menekankan pentingnya pendidikan dan kesadaran dalam menangani perubahan iklim, khususnya peran pemerintah dalam mendorong perubahan. "Peran pemerintah adalah memulai dengan meningkatkan kesadaran," jelasnya, seraya menekankan perlunya pendidikan dini tentang konsekuensi perubahan iklim. Ia menyoroti perlunya kebijakan yang tidak hanya memberi insentif kepada sektor swasta tetapi juga memandu perilaku konsumen, dengan mencatat, "Ini adalah jaringan yang kompleks di mana pemerintah memegang tanggung jawab utama untuk merencanakan dan memandu tindakan di setiap level."

"Sektor swasta perlu diberi insentif agar mampu mengambil tindakan karena mereka pasti akan terlihat lebih pendek dibandingkan pemerintah. Oleh karena itu, perilaku mereka perlu diubah, dan pemerintah punya peran lain: menerapkan kebijakan untuk mengubah perilaku sektor swasta dan konsumen," imbuhnya.

Insentif Pasar dan Pajak Karbon

Chiavari menegaskan perlunya intervensi yang dipimpin pemerintah, khususnya melalui pajak karbon, sebagai sarana untuk memperbaiki kegagalan pasar. Ia menjelaskan bahwa dengan memasukkan biaya emisi sosial ke dalam harga energi, pemerintah dapat mendorong keputusan konsumsi dan investasi yang lebih bertanggung jawab.

Mengubah Narasi: Transisi Positif

Dr. Ranger merenungkan tantangan terkini dalam aksi iklim, dengan menegaskan bahwa sebagian besar masalah terletak pada kesadaran. "Saat ini, ada yang salah, dan saya pikir sebagian besarnya adalah tentang sisi kesadaran," katanya. "Pemerintah memainkan peran, tetapi pemerintah pada dasarnya melakukan apa yang diinginkan publik. Dan itu adalah masalah utama saat ini."

Ranger mengkritik bahwa narasi seputar perubahan iklim telah gagal dalam beberapa tahun terakhir dengan membingkainya sebagai tantangan yang mahal dan memberatkan. "Terutama narasinya yang menyatakan bahwa ini akan menghabiskan banyak uang untuk mengatasinya. Anda tahu, kita harus membuat keputusan yang sulit. Ini akan berdampak pada orang-orang. Dan saya tidak setuju dengan pandangan itu," katanya.

Menunjuk pada subsidi bahan bakar fosil, ia menyoroti bagaimana pengalihannya dapat memicu transisi yang positif. “Secara global, kita menggelontorkan begitu banyak uang untuk subsidi bahan bakar fosil—perkiraan jumlahnya berkisar antara lima hingga tujuh triliun dolar per tahun. Jika Anda menghentikannya dan mengalokasikannya untuk teknologi bersih, kita akan menyelesaikan masalah ini.”

Untuk mengatasi hal ini, Ranger menyerukan perubahan dalam wacana publik untuk menekankan peluang ekonomi yang melekat dalam aksi iklim. Ia menekankan peran akademisi dan pakar dalam membentuk kembali narasi, dengan mengatakan, “Kita perlu memastikan orang-orang memahami bahwa ini adalah transisi yang positif. Melalui kebijakan pemerintah yang baik, dampaknya terhadap individu tidak akan signifikan dan justru dapat meningkatkan pertumbuhan lapangan kerja dan inovasi.”

Ranger mengakhiri dengan mendesak pemerintah untuk memimpin dalam mengubah narasi ini, dengan mengatakan, “Yang benar-benar ingin saya lihat adalah pemerintah mendukung ini dan berkata, 'Lihat, inilah yang akan terjadi. Ini akan menguntungkan Anda.'”

Peran Perusahaan dan Individu: Akuntabilitas dan Inovasi

Barrett memberikan perspektif yang jujur tentang peran bisnis dan individu dalam aksi iklim. Ia menyoroti sifat sektor keuangan yang berorientasi pada laba, dan memperingatkan bahwa sektor ini tidak akan memimpin upaya keberlanjutan tanpa kerangka regulasi yang jelas. “Pasar keuangan tidak akan melakukannya sendiri. Mereka perlu diberi insentif untuk bertindak,” ungkapnya. “Begitu sektor keuangan diarahkan ke suatu arah dan menjadi antusias terhadap suatu topik, sektor ini dapat mencapai hal-hal yang luar biasa, tetapi diperlukan kebijakan dan insentif yang jelas untuk mencapainya.”

Barrett juga merenungkan peran individu sebagai pemilih dan konsumen, dengan menekankan bahwa pilihan mereka dapat memengaruhi kebijakan dan perilaku perusahaan secara signifikan. “Kebijakan perlu lebih baik dalam mendidik pemilih tentang apa yang diinginkannya dan bagaimana kebijakan tersebut diharapkan terwujud,” katanya. Dengan memprioritaskan praktik berkelanjutan dan meminta pertanggungjawaban pembuat kebijakan, individu dapat mendorong perubahan sistemik.

Meskipun kritis terhadap langkah-langkah yang dangkal seperti kerangka kerja ESG yang hanya sekadar “centang kotak”, Barrett mempertahankan pandangan optimis terhadap potensi keuangan. “Keuangan bisa sangat inovatif,” katanya. “Keuangan dapat menggerakkan gunung dan memecahkan masalah nyata, tetapi memerlukan insentif yang tepat dan percakapan yang jujur tentang apa yang dipertaruhkan.” Ia menyerukan peralihan dari siklus politik jangka pendek ke strategi yang berwawasan ke depan, mendesak semua pemangku kepentingan untuk merangkul upaya jangka panjang yang diperlukan untuk mengatasi krisis iklim secara efektif. Untuk menonton sesi lengkap episode WERD “Macroeconomics and Climate,” termasuk pidato

utama dan diskusi panel, silakan kunjungi tautan berikut: <https://youtu.be/MD5vaMjQdkc>.

###

Tentang EBC Financial Group

Didirikan di distrik keuangan terkemuka di London, EBC Financial Group (EBC) terkenal akan rangkaian layanannya yang lengkap yang mencakup perantara keuangan, manajemen aset, dan solusi investasi yang komprehensif. EBC telah dengan cepat memantapkan posisinya sebagai perusahaan perantara global, dengan kehadiran yang luas di pusat-pusat keuangan utama seperti London, Hong Kong, Tokyo, Singapura, Sydney, Kepulauan Cayman, dan di seluruh pasar berkembang di Amerika Latin, Asia Tenggara, Afrika, dan India. EBC melayani beragam klien dari investor ritel, profesional, dan institusional di seluruh dunia.

Diakui melalui berbagai penghargaan, EBC bangga akan kepatuhannya terhadap standar etika dan regulasi internasional yang terdepan. Anak perusahaan EBC Financial Group diatur dan dilisensikan di yurisdiksi lokal mereka. EBC Financial Group (UK) Limited diatur oleh Otoritas Perilaku Keuangan Inggris (FCA), EBC Financial Group (Cayman) Limited diatur oleh Otoritas Moneter Kepulauan Cayman (CIMA), EBC Financial Group (Australia) Pty Ltd, dan EBC Asset Management Pty Ltd diatur oleh Komisi Sekuritas dan Investasi Australia (ASIC).

Inti dari EBC Group adalah para profesional berpengalaman dengan lebih dari 30 tahun pengalaman mendalam di berbagai lembaga keuangan besar, yang telah dengan cekatan mengarungi berbagai siklus ekonomi penting dari Plaza Accord hingga krisis franc Swiss tahun 2015. EBC menjunjung tinggi budaya yang mengutamakan integritas, rasa hormat, dan keamanan aset klien, serta memastikan bahwa setiap keterlibatan investor diperlakukan dengan sangat serius sebagaimana mestinya.

EBC adalah Mitra Valuta Asing Resmi FC Barcelona, yang menawarkan layanan khusus di kawasan seperti Asia, LATAM, Timur Tengah, Afrika, dan Oseania. EBC juga merupakan mitra United to Beat Malaria, sebuah kampanye dari Yayasan Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan global. Mulai Februari 2024, EBC mendukung seri keterlibatan publik 'What Economists Really Do' oleh Departemen Ekonomi Universitas Oxford, yang mengungkap misteri ekonomi, dan penerapannya pada tantangan masyarakat utama untuk meningkatkan pemahaman dan dialog publik.

<https://www.ebc.com>

Tentang Departemen Ekonomi

Jurusan Ekonomi Oxford adalah pusat keunggulan yang diakui secara global, yang menaungi salah satu komunitas ekonom akademis terbesar di dunia. Dikenal karena kedalaman dan keragaman penelitiannya, yang secara signifikan memengaruhi kebijakan, Jurusan ini juga

terkenal karena komunitas cendekiawan muda kariernya yang dinamis dan program sarjana dan pascasarjananya yang sangat dihormati. Pada tahun 2024, Jurusan Ekonomi menduduki peringkat pertama di Inggris Raya oleh The Guardian untuk pengajaran sarjana. Peringkat tersebut mencerminkan komitmen berkelanjutan Jurusan terhadap keunggulan dalam pengajaran dan penelitian, yang memperkuat posisinya sebagai salah satu jurusan Ekonomi terkemuka di dunia. Di luar pencapaian dalam pengajaran, tujuan Jurusan adalah untuk menghasilkan penelitian ekonomi yang transformatif dan inovatif; untuk memiliki dampak berkelanjutan pada kebijakan ekonomi di luar akademisi; dan untuk mengembangkan dan melatih generasi peneliti dan pemimpin penelitian berikutnya.

Tentang Apa yang Sebenarnya Dilakukan Para Ekonom (WERD)

WERD dijalankan sebagai program penjangkauan oleh Departemen Ekonomi, Universitas Oxford untuk menginspirasi studi ekonomi dan berbagi 'Apa yang Sebenarnya Dilakukan Para Ekonom'. Mengenai berbagai topik mulai dari krisis iklim hingga diskriminasi pasar tenaga kerja, para ekonom Oxford bekerja sama dengan pemerintah dan bisnis di seluruh dunia untuk meningkatkan kebijakan dan membuat ekonomi berjalan lebih baik bagi semua orang. Cari tahu bagaimana ekonomi dapat digunakan untuk menyoroiti beberapa masalah terbesar yang dihadapi masyarakat saat ini dalam rangkaian webinar publik yang sukses ini, yang kembali untuk rangkaian keempat yang sukses pada tahun 2024-25.

Douglas Chew

EBC Financial Group

+ +60 11-3196 6887

[email us here](#)

Visit us on social media:

[Facebook](#)

[X](#)

[LinkedIn](#)

[Instagram](#)

[YouTube](#)

[Other](#)

This press release can be viewed online at: <https://www.einpresswire.com/article/766420269>

EIN Presswire's priority is source transparency. We do not allow opaque clients, and our editors try to be careful about weeding out false and misleading content. As a user, if you see something we have missed, please do bring it to our attention. Your help is welcome. EIN Presswire, Everyone's Internet News Presswire™, tries to define some of the boundaries that are reasonable in today's world. Please see our Editorial Guidelines for more information.

© 1995-2024 Newsmatics Inc. All Right Reserved.